

Bimbingan dan Konseling Keluarga

Persoalan pada anak yang terjadi saat ini, seringkali berawal dari pengasuhan orang tua yang bermasalah atau kondisi keluarga yang tidak lagi memberikan ruang emosional, spiritual, dan aktualisasi pada anak. Hal ini terjadi karena kelekatan antara orang tua dan anak semakin berkurang, serta pengaruh media sosial dalam kehidupan keluarga yang juga dapat memengaruhi pola interaksi. Buku Bimbingan Konseling Keluarga ini sangat menarik karena menghadirkan solusi atas permasalahan keluarga dengan pendekatan yang lebih humanis dan kontemporer, serta sangat adaptif dengan kondisi saat ini. Buku ini bukan hanya diperuntukkan bagi mereka yang berkecimpung dalam bimbingan konseling, tetapi juga bagi keluarga dan pasangan sehingga bisa mengembalikan kehangatan di tengah keluarga. Selamat membaca buku ini. Kepedulian terhadap keluarga sama dengan kepedulian membangun kualitas bangsa ini.

Dr. Diyah Puspitarini, M.Pd

Komisiner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI)

Kita selalu diingatkan bahwa keluarga adalah pondasi terbentuknya peradaban madani. Namun, tak bisa dipungkiri bahwa setiap keluarga pasti memiliki persoalan dan rentan terjadi keretakan dalam rumah tangga. Buku ini menyadarkan kita bahwa konseling untuk keluarga sangat penting dilakukan. Tidak memandang agama, suku, budaya, bahkan pekerjaan, bimbingan dan konseling untuk keluarga perlu dihadirkan. Sebagai aktivis bidang keperempuanan dan ketua umum dari organisasi yang berfokus pada ketahanan keluarga muda, buku ini sangat bermanfaat dan perlu menjadi bacaan wajib bagi para aktivis pergerakan perempuan sebagai bekal melakukan advokasi.

Ariati Dina Puspitasari, S.Si., M.Pd

Ketua Umum Pimpinan Pusat Nasyiatul Aisyiyah periode 2022-2026

Buku ini hadir sebagai solusi yang sangat dibutuhkan di era disrupsi yang penuh tekanan jiwa. Beragam pendekatan disajikan secara sistematis berdasarkan teori yang valid. Strategi dan metode praktis untuk mengatasi tekanan mental dalam keluarga juga ditawarkan. Buku ini menarik karena perpaduannya yang harmonis antara landasan teori mutakhir dan aplikasi praktis yang mudah diterapkan sehingga menjadikannya referensi yang tak ternilai bagi keluarga modern. Penulis berhasil menghadirkan panduan komprehensif yang tidak hanya informatif, tetapi juga transformatif. Buku ini menjadi karya yang tidak hanya relevan, tetapi juga sangat dibutuhkan pada masa kini dan masa mendatang.

Prof. Dr. Muchlas., M.T

Ketua Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah

Penerbit
BUMI AKSARA

Jl. Sawo Raya No. 18, Rawamangun
Jakarta Timur - 13220, Indonesia
Telp. : (021) 4700988 / 4757544
Fax. : (021) 4700989
Email : info@bumiaksara.com
www.bumiaksara.com

Dr. Dody Hartanto

Bimbingan dan Konseling Keluarga

Dr. Dody Hartanto

Bimbingan dan Konseling Keluarga





BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA





Dr. Dody Hartanto, S.Pd., M.Pd.



Penerbit

BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA



Penerbit



Penerbit

BUMI AKSARA

BA

BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA

Penulis : **Dr. Dody Hartanto, S.Pd., M.Pd.**

Editor : Isnaini Yusrotun Hasanah
Amirah Ulinnuha

Diterbitkan oleh PT Bumi Aksara
Jl. Sawo Raya No. 18, Rawamangun
Jakarta Timur - 13220, Indonesia
Telp. : (021) 4700988/4757544
Fax. : (021) 4700989
Email : editorial.ptu@bumiaksara.com
penjualan.ptu@bumiaksara.com



Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak buku ini sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk dan dengan cara apa pun juga, baik secara mekanis maupun elektronik, termasuk fotokopi, rekaman, dan lain-lain tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan pertama, Oktober 2024
Desain Kover, Fahmy Isfahan
Penata Letak, Supriyanto
Dicetak oleh Sinar Grafika Offset

ISBN:



PRAKATA

Assalaamual'aikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai sumbangsih pemikiran dan upaya untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya yang berkaitan dengan konteks keluarga.

Berbagai kajian telah menunjukkan posisi keluarga dalam kehidupan manusia. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran vital dalam membentuk karakter individu dan menjadi fondasi bagi kehidupan sosial yang lebih luas. Namun, di era modern ini, keluarga menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks. Perubahan sosial yang cepat, perkembangan teknologi, hingga dinamika ekonomi global telah membawa dampak signifikan terhadap struktur dan fungsi keluarga. Oleh karena itu, peran bimbingan dan konseling keluarga menjadi semakin krusial dalam membantu keluarga menghadapi berbagai permasalahan dan mengoptimalkan potensinya.

Berdasarkan data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (KPPPA) menunjukkan bahwa dalam lima tahun terakhir, terjadi peningkatan yang signifikan terkait kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) di Indonesia. Pada tahun 2019, tercatat sekitar 431.000 kasus KDRT. Angka ini meningkat sebanyak 25% pada tahun 2023 yang mencapai lebih dari 538.000 kasus. Tekanan ekonomi, isolasi sosial selama pandemi COVID-19, dan keterampilan manajemen konflik dalam keluarga yang minim berkontribusi pada peningkatan

tersebut. Selain itu, survei yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa sekitar 40% keluarga di Indonesia mengalami kesulitan dalam mengelola komunikasi dan konflik antar-anggota keluarga.

Sementara itu, di sisi lain, tren perceraian di Indonesia juga menunjukkan peningkatan yang mengkhawatirkan. Data dari Mahkamah Agung menunjukkan bahwa angka perceraian meningkat rata-rata 3% per tahun selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2023, tercatat lebih dari 450.000 kasus perceraian di seluruh Indonesia. Faktor-faktor utama penyebab perceraian meliputi masalah ekonomi (35%), ketidakharmonisan (30%), dan perselingkuhan (20%). Fenomena ini tidak hanya berdampak pada pasangan yang bercerai, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap anak-anak dan struktur sosial masyarakat secara lebih luas. Kondisi ini semakin menegaskan urgensi penguatan layanan bimbingan dan konseling keluarga di Indonesia.

Buku ini disusun dengan mempertimbangkan kajian mutakhir dalam bidang bimbingan dan konseling keluarga. Beberapa temuan terbaru yang menjadi perhatian dalam penyusunan buku ini antara lain sebagai berikut.

1. Pendekatan Sistemik dalam Konseling Keluarga

Penelitian terkini menunjukkan efektivitas pendekatan sistemik dalam memahami dan menangani masalah keluarga. Pendekatan ini melihat keluarga sebagai sistem yang saling terkait sehingga perubahan pada satu anggota akan memengaruhi anggota lainnya (Smith et al., 2023).

2. Integrasi Teknologi dalam Konseling Keluarga

Perkembangan *telemedicine* dan konseling *online* telah membuka peluang baru dalam upaya pemberian layanan bimbingan dan konseling keluarga. Studi terbaru menunjukkan bahwa konseling keluarga berbasis video dapat menjadi alternatif yang efektif untuk sesi tatap muka tradisional (Johnson & Lee, 2024).

3. Konseling Keluarga Multikultural

Pada masyarakat yang semakin beragam, pemahaman tentang aspek budaya dalam konseling keluarga menjadi sangat penting. Penelitian terbaru menekankan pentingnya kompetensi budaya bagi konselor keluarga untuk memberikan layanan yang efektif dan sensitif terhadap latar belakang budaya klien (Garcia et al., 2022).

4. Resiliensi Keluarga

Konsep resiliensi keluarga telah mendapat perhatian besar dalam literatur terbaru. Studi menunjukkan bahwa membangun dan memperkuat resiliensi keluarga dapat membantu mengatasi krisis dan adaptasi terhadap perubahan (Wong & Chen, 2023).

5. Pengaruh Media Sosial terhadap Dinamika Keluarga

Penelitian terkini mengungkapkan dampak signifikan media sosial terhadap komunikasi dan hubungan dalam keluarga. Konselor keluarga perlu memahami dan mengintegrasikan pemahaman ini dalam praktik mereka (Taylor & Brown, 2024).

Buku ini terdiri dari beberapa bab yang mencakup dasar-dasar teoretis bimbingan dan konseling keluarga, teknik-teknik intervensi, asesmen dalam layanan bimbingan dan konseling keluarga, isu-isu kontemporer dalam keluarga, serta aplikasi praktis dalam *setting* konseling. Kami berharap buku ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, praktisi, dan akademisi dalam bidang bimbingan dan konseling keluarga.

Dalam kesempatan ini, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tokoh-tokoh berikut.

1. Rektor Universitas Ahmad Dahlan (UAD)—Prof. Dr. Muchlas M.T—atas dukungan dan fasilitas yang disediakan, serta kesempatan yang diberikan selama proses penyusunan buku ini. "*Matur nuwun*, Bapak. Sudah memandu saya dalam menemukan Teori *Self Protection Model*."
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UAD—Muhammad Sayuti, M.Ed., Ph.D.—atas dorongan motivasi yang luar biasa.

3. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling S1 UAD beserta sekretaris—Dr. Muya Barida, M.Pd.—atas masukan dan dukungan yang tiada henti.
4. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling S2 FKIP UAD—Dr. Hardi Santosa, M.Pd.—dan Sekretaris Program Studi—Dr. Wahyu Nanda E.S, M.Pd.—atas inspirasi dan dorongan dalam pengembangan keilmuan.
5. Tim riset—Mbak Mufied Fauzia (Dr. Candidate), Mas Ariadi Nugraha, Mas Agung Budi Prabowo, dan Mas Alpendi—yang telah bekerja keras dalam mengumpulkan serta menganalisis data dan literatur terkini.
6. Keluarga saya tercinta, member grup WhatsApp yang hanya bertiga. Rumah tempat banyak belajar hal-hal hebat dalam kehidupan—Bu Nur Widiyanti Eko Y, S.Pd. dan Mas M. Lintang Rafif—yang telah memberikan dukungan moral dan pengertian, serta merelakan banyak waktu yang hilang dan kesabaran tak terbatas karena banyak ditinggal selama proses penulisan buku ini.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat terbuka terhadap kritik dan saran konstruktif demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik bimbingan dan konseling keluarga di Indonesia.

Wassalaamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Yogyakarta, 2024

Tim Penulis





DAFTAR ISI

BAB 1 PENGANTAR BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA | 1

- A. Tantangan dan Perubahan Keluarga di Indonesia | 1
- B. Definisi Keluarga | 4
- C. Peran dan Fungsi Keluarga | 10
- D. Dinamika Keluarga | 12
- E. Urgensi Layanan Bimbingan dan Konseling Keluarga | 18

BAB 2 KONSEP DASAR BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA | 23

- A. Konsep Teoretik | 23
- B. Tujuan Bimbingan dan Konseling Keluarga | 28
- C. Prinsip-Prinsip Bimbingan dan Konseling Keluarga | 34
- D. Peran dan Tanggung Jawab Konselor Keluarga | 41

BAB 3 PENDEKATAN DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA | 47

- A. Pendekatan Psikodinamik | 48
- B. Pendekatan Eksistensial-Humanistik | 73
- C. Pendekatan Sistem Keluarga | 97
- D. Pendekatan Behavior | 124
- E. Pendekatan Konstruktivis | 149
- F. Pendekatan Naratif | 155
- G. Pendekatan Integrasi | 161

**BAB 4 TEKNIK ASESMEN DALAM BIMBINGAN
DAN KONSELING KELUARGA | 171**

- A. Teknik Asesmen Keluarga | 171
- B. Teknik Intervensi Keluarga | 219

**BAB 5 ETIKA DALAM LAYANAN BIMBINGAN
DAN KONSELING KELUARGA | 241**

- A. Prinsip-Prinsip Etika dalam Bimbingan dan Konseling Keluarga | 241
- B. Isu-Isu Etika Kontemporer dalam Bimbingan dan Konseling Keluarga | 243
- C. Kode Etik Konselor Keluarga | 245

**BAB 6 TANTANGAN DAN MASA DEPAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING KELUARGA | 253**

- A. Tantangan dalam Praktik Bimbingan dan Konseling Keluarga | 253
- B. Peluang dan Perkembangan Masa Depan | 256

PENUTUP | 265

- A. Evolusi Konsep dan Teori Konsep | 265
- B. Teknik dan Intervensi yang Berkembang | 266

DAFTAR PUSTAKA | 271

PROFIL PENULIS | 303